

GAMBARAN STATUS GIZI IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MALINTANG KECAMATAN BUKIT MALINTANG KABUPATEN MANDAILING NATAL

Nurkholidah

Akademi Kebidanan Armina Centre Panyabungan

Email: Nurkholidah486@gmail.com

ABSTRAK

Status gizi adalah ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu, atau perwujudan dari nutrire dalam bentuk variabel tertentu. Di Indonesia batas ambang LILA dengan resiko KEK diperkirakan akan melahirkan bayi BBLR. Bila bayi lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) akan mempunyai resiko kematian, gizi kurang, gangguan pertumbuhan, dan gangguan perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Status Gizi Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal 2023. Penelitian ini bersifat deskriptif, sebanyak 35 responden. Dari hasil penelitian didapati status gizi ibu hamil berdasarkan kenaikan berat badan mayoritas normal sebanyak 30 responden (85,71%) dan kenaikan berat badan kurang sebanyak 14,28%, berdasarkan LILA mayoritas LILA normal sebanyak 30 responden (85,71%) dan LILA kurang dari 23,5 cm sebanyak 14,28%, dan berdasarkan kecukupan asupan gizi cukup sebanyak 30 responden (85,71%) dan kecukupan asupan gizi kurang sebanyak 14,28%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa status gizi ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Malintang agar lebih meningkatkan program pelayanan kesehatan pada ibu hamil. Pemberian Makanan Tambahan untuk ibu hamil yang mengalami KEK sehingga ibu hamil yang mengalami resiko KEK dapat menurun.

Kata Kunci: Status Gizi, KEK, Ibu Hamil

ABSTRACT

Nutritional status is an expression of a state of balance in the form of certain variables or a manifestation of nutrition in the form of certain variables. In Indonesia, the threshold limit of LILA with the risk of KEK is expected to give birth to a BBLR baby. If the baby is born with low birth weight (BBLR) will have the risk of death, malnutrition, impaired growth, and impaired child development. This study aims to determine the nutritional status of pregnant women in the Malintang Health Center Working Area, Bukit Malintang District, Mandailing Natal Regency 2023. This research is descriptive, with as many as 35 respondents. From the results of the study, it was found that the nutritional status of pregnant women based on weight gain was mostly normal as many as 30 respondents (85.71%) and less weight gain as much as 14.28%, based on LILA the majority of normal LILA as many as 30 respondents (85.71%) and LILA less than 23.5 cm as much as 14.28%, and based on adequate nutritional intake as many as 30 respondents (85.71%) and insufficient nutritional intake as much as 14.28%. Based on the results of the research, it can be concluded that the nutritional status of pregnant women in the Malintang Health Center Working Area should further improve the health service program for pregnant women. Providing additional food for pregnant women who experience KEK so that pregnant women who experience the risk of KEK can decrease.

Keywords: Nutritional Status, KEK, Pregnant Women

1. PENDAHULUAN

Masa kehamilan merupakan masa yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia masa depan, karena tumbuh kembang anak sangat ditentukan kondisinya dimasa janin dalam kandungan. Dengan demikian jika keadaan kesehatan dan status gizi ibu hamil baik, maka janin yang dikandungnya akan baik juga dan kesehatan ibu sewaktu melahirkan akan terjamin. Sebaliknya jika keadaan kesehatan dan status gizi ibu hamil kurang baik (anemia) maka akan dapat berakibat janin lahir mati (prenatal death) dan bayi lahir dengan berat badan lahir dengan berat badan kurang dari normal (low birth weight) yang dikenal dengan istilah berat badan lahir rendah (Waryana, 2017).

Gizi adalah makanan yang dapat memenuhi kesehatan. Zat gizi adalah unsur yang terdapat dalam makanan dan dapat memengaruhi kesehatan. Gizi adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme, dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal dari organ-organ serta menghasilkan energi (Waryana, 2017).

Faktor - faktor yang mempengaruhi status gizi adalah sosial ekonomi, pengetahuan, budaya dan produksi pangan yang tidak mencukupi kebutuhan. Gizi dalam masa kehamilan sangat penting. Bukan saja karena makanan yang diperoleh mempengaruhi hasil kehamilan tetapi juga pada keberhasilan menyusui. Wanita hamil membutuhkan gizi lebih banyak dari pada wanita tidak hamil. Selama kehamilan, terjadi penyesuaian metabolisme fungsi tubuh terutama dalam hal mekanisme dan penggunaan

energi. (Waryana, 2017).

2. METODE PENELITIAN

Dalam kerangka konsep ini peneliti mengambil variabel penentuan status gizi dengan pendekatan variabel independen adalah Kenaikan Berat Badan, LILA dan Kecukupan Asupan Gizi. Dan peneliti tidak melakukan pemeriksaan Kadar Hemoglobin dengan alasan waktu dan biaya yang terbatas

3. HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Status Gizi Ibu Hamil Berdasarkan Kenaikan Berat Badan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Malintang

No	Kenaikan Berat Badan	F	%
1	Kurang	5	14,28%
2	Normal	30	85,71%
3	Lebih	-	-
Jumlah		35	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa status gizi ibu hamil berdasarkan kenaikan berat badan dari 35 ibu hamil mayoritas normal sebanyak 30 responden (85,71%) dan minoritas kurang sebanyak 5 responden (14,28%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Status Gizi Ibu Hamil Berdasarkan LILA di Wilayah Kerja Puskesmas Malintang

No	Status Gizi Berdasarkan LILA	F	%
1	Normal	30	85,71%
2	Kurang	5	14,28%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat dengan status gizi ibu hamil berdasarkan LILA dari 35 ibu hamil mayoritas LILA normal sebanyak 30 orang (85,71%) dan minoritas LILA kurang sebanyak 5 responden (14,28%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Status Gizi Ibu Hamil Berdasarkan LILA di Wilayah Kerja Puskesmas Malintang

No	Status Gizi Berdasarkan LILA	F	%
1	Normal	30	85,71%
2	Kurang	5	14,28%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat dengan status gizi ibu hamil berdasarkan LILA dari 35 ibu hamil mayoritas LILA normal sebanyak 30 orang (85,71%) dan minoritas LILA kurang sebanyak 5 responden (14,28%).

4. PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Status Gizi Berdasarkan Kenaikan Berat Badan

Berat badan ibu hamil harus memadai, bertambah sesuai dengan umur kehamilan. Berat badan yang bertambah dengan normal, menghasilkan anak yang normal. Demikian sebaliknya. Kenaikan berat badan bukan satu-satunya ukuran, karena kenaikan berat badan ibu hamil berisikan beberapa unsur. Sebagian memuat unsur anak, sebagian lagi unsur ibu (Waryana, 2017). Berdasarkan asumsi penulis, dari penelitian yang telah dilakukan mengenai kenaikan berat badan ibu akan berpengaruh pada janin yang ada dalam kandungannya.

4.2 Gambaran Status gizi ibu hamil berdasarkan LILA

Hal ini didukung oleh teori

Waryana (2017) yang mengatakan bahwa gizi yang baik diperlukan seorang ibu hamil agar pertumbuhan janin tidak mengalami hambatan, dan selanjutnya akan melahirkan bayi dengan berat normal. Dari asumsi penulis dari data diatas pengukuran LILA pada ibu hamil mempengaruhi status gizi jika LILA kurang dari 23,5 cm, kemungkinan ibu hamil mengalami resiko KEK.

4.3 Gambaran status gizi ibu hamil berdasarkan kecukupan asupan gizi

Menurut Depkes RI (2015), Program pemerintah di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) berusaha memantau status gizi ibu hamil dengan kunjungan antenatal minimal 4 kali selama kehamilan, pengisian Kartu Menuju Sehat (KMS) ibu hamil. Pemerintah melakukan pemberian makanan tambahan (PMT) pada ibu hamil. Menurut asumsi penulis kecukupan asupan gizi mempengaruhi status gizi ibu hamil ada hubungannya dengan kebutuhan gizi sebelum dan selama hamil.

5. SIMPULAN

Dari hasil penelitian “Gambaran Status Gizi Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2023” Maka penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa status gizi berdasarkan Kenaikan Berat Badan mayoritas ibu hamil berstatus gizi normal 30 orang (85,71%).
2. Hasil yang diperoleh dari menunjukkan bahwa status gizi berdasarkan LILA mayoritas ibu hamil dengan LILA normal 30 orang (85,71%).
3. Hasil penelitian yang di peroleh dari

menunjukkan bahwa status gizi berdasarkan Kecukupan Asupan Gizi mayoritas gizi cukup 30 orang (85,71%).

6. REFERENSI

- Arantika, 2019. *Patologi Kehamilan Memahami Berbagai Penyakit & Komplikasi Kehamilan*. Yogyakarta, Pustaka Baru.
- Baiq, 2017. *gambaran status gizi ibu hamil berdasarkan lingkaran lengan atas*.
- Cunningham, dkk. 2013. *Obstetri Williams Edisi 23 Volume 1*. Jakarta, EGC.
- Brahm U. Pendit dkk. Editor Bahasa Indonesia
- Yoavita dkk. Judul Asli *Williams obstetrics*. Jakarta, EGC.
- Dinkes kab Madina, 2014. *Renstra Dinas Kesehatan Mandailing untuk Pendidikan Bidan Edisi Kedua*. Jakarta, EGC.
- Nursalam, 2008. Psikologi kerja. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Proreverawati, 2017. *Nutrisi janin & ibu hamil*. Yogyakarta, Medical Book.
- Pantikawati, 2010. *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Yogyakarta, Nuha Medika.
- Sutanto dan Yuni, 2017. *Asuhan Pada Kehamilan : Panduan Lengkap Asuhan Selama Kehamilan bagi Praktisi Kebidanan*. Yogyakarta, Pustaka Baru.
- Siyoto, 2017. *Pemanfaatan Gizi, Diet dan Obesitas*. Rineka Cipta, Yogyakarta.
- Siti, 2017. *Nutrisi Janin & Ibu Hamil*. Yogyakarta, Medical Book.
- Notoatmodjo, soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Waryana, 2017. *Gizi Reproduksi*. Pustaka Semarang. (Skripsi) Universitas Diponegoro.
- L. Harahap, 2020. Hubungan *Natal*.
<http://www.madina.go.id/wp-content/uploads/2014/11/RENSTRA-DINKES-TAHUN-2014.pdf>. Diakses tanggal 02/03/2019.
- Depatemen kesehatan RI, 2015. *Situasi dan analisis gizi*. Infodatin, pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI, Jakarta.
- Departemen kesehatan, 2016. *Keputusan menteri kesehatan nomor 1995/Menkes/SK/XII/2010*.
- Hasdianah, 2017. *Pemanfaatan Gizi, Diet dan Obesitas*. Rineka Cipta, Yogyakarta.
- Manuaba, dkk. 2010. *Ilmu Kebidanan, penyakit kandungan, dan KB*
- Yusuf, 2017. *Status Gizi Ibu Hasil Luaran Bayi. Pengaruh Terhadap Pengetahuan dan Sikap dengan Pemilihan Makanan Cepat Saji di UPTD Puskesmas Sadabuan, Jurnal Education And Development, Vol. 8, No. 4, P. 271, Nov. 2020*
- Notoatmodjo S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-prinsip Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pitono.A.J, dkk. 2008. *Penatalaksanaan Diare di Rumah pada Balita. Berita Kedokteran Masyarakat. Vol.22. No.1. Maret 2006.*